

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh *sustainability report*, *free cash flow*, dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Dalam penelitian ini digunakan 95 data sebagai sampel, dan analisis data diterapkan menggunakan regresi linier berganda.

Dari data yang dikumpulkan dan pengujian yang telah dijalankan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sustainability report tidak sesuai hipotesis yang diajukan. Hasil uji menunjukkan bahwa pelaporan keberlanjutan yang dilakukan oleh perusahaan sektor energi belum mampu memberikan dampak nyata terhadap kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa informasi dalam sustainability report belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh stakeholder dalam pengambilan keputusan ekonomi, atau mungkin masih bersifat simbolis dan belum mencerminkan transformasi strategi bisnis secara nyata.
2. Free Cash Flow mendukung hipotesis yang telah diteapkannya.

Semakin tinggi tingkat Free Cash Flow yang dimiliki perusahaan, semakin optimal pula kinerja keuangan yang dicapai. Arus kas bebas yang besar memberikan kemampuan bagi perusahaan untuk menjaga stabilitas operasional serta mendukung pencapaian target jangka panjang. Temuan ini mendukung *signalling theory*, yang menyatakan bahwa kondisi keuangan

yang kuat memberikan sinyal positif kepada investor dan stakeholder lainnya mengenai prospek perusahaan di masa depan.

3. Pertumbuhan penjualan mendukung hipotesis yang telah diteapkan sebelumnya. Semakin tinggi laju pertumbuhan penjualan, semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan. Hal ini mencerminkan bahwa perusahaan yang berhasil menjaga kestabilan dan meningkatkan penjualannya mampu meningkatkan arus kas, mendukung pembiayaan operasional, dan memperoleh laba yang lebih besar. Selain itu, pertumbuhan penjualan yang konsisten dapat menarik investor, karena dianggap sebagai sinyal positif mengenai prospek perusahaan yang baik. Dalam konteks *signalling theory*, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang terus berinovasi dan menjaga kualitas produk serta layanan dapat memperoleh kepercayaan pasar dan meningkatkan daya tarik investasi, yang pada akhirnya akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

5.2 Rekomendasi

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan pola hubungan antar variabel, misalnya dengan menjadikan *sustainability report* sebagai variabel moderasi untuk melihat apakah dapat memperkuat hubungan antara *free cash flow* dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan. Selain itu, penggunaan alat uji yang berbeda seperti SEM atau PLS juga dapat dipertimbangkan agar hasil analisis lebih mendalam
2. Penelitian ini menggunakan Return on Assets (ROA) sebagai indikator utama kinerja keuangan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti mempertimbangkan penggunaan rasio keuangan lainnya, seperti

Return on Equity (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), atau *Earnings Per Share* (EPS), agar hasil analisis menjadi lebih komprehensif dan mampu memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kinerja keuangan perusahaan.

3. Penelitian ini menunjukkan bahwa *sustainability report* belum berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi. Untuk itu, penelitian selanjutnya disarankan agar meneliti lebih dalam isi dari *sustainability report* yang dibuat oleh perusahaan, misalnya apakah laporan tersebut benar-benar mencerminkan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial atau hanya sebagai formalitas. Selain itu, penelitian bisa menggunakan pendekatan kualitatif atau menambahkan variabel baru seperti indeks kualitas *sustainability report*, agar bisa mengetahui lebih jelas bagaimana laporan tersebut dipahami dan dimanfaatkan oleh para stakeholder. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk tidak hanya fokus pada sektor energi saja, tetapi menambahkan sektor lainnya seperti manufaktur, keuangan, atau barang konsumsi, agar bisa dibandingkan apakah pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan berbeda-beda di setiap sektor.